

## BAB III

### METODE PENELITIAN

© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

#### A. Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2017: 4) objek penelitian merupakan sasaran ilmiah dalam mendapatkan data yang memiliki kegunaan dan tujuan tertentu tentang suatu objektif, valid dan reliabel mengenai suatu hal (variabel tertentu).

Penelitian ini menggunakan objek ialah Kepribadian dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada Karyawan Indomaret Sunter, Jakarta Utara. Subjek yang akan diteliti ialah karyawan yang bekerja di indomaret Sunter, Jakarta Utara dan menyebarkan kuesioner sebanyak 35 responden.

#### B. Desain Penelitian

Cooper dan Schindler (2017: 146) mengatakan bahwa desain penelitian ialah bentuk perencanaan dan struktur dari pencarian untuk mencari jawaban dari hipotesis yang dirumuskan. Terdapat 8 (delapan) klasifikasi di dalam desain penelitian yaitu :

##### 1. Tingkat Penyelesaian Pertanyaan Penelitian

Suatu studi formal (*formal studi*) yang diawali dari sebuah pertanyaan atau suatu hipotesis yang mengharuskan sebuah spesifikasi dan prosedur ketepatan data. Desain penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis dengan menjawab semua kemungkinan jawaban sesuai batasan yang dikemukakan pada permasalahan penelitian ini.





## 2. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan data yang berisikan pertanyaan terkait variabel di dalam penelitian yang akan diajukan kepada responden sehingga didapatkan data sesuai kuesioner yang telah disebar.

## 3. Kontrol Peneliti terhadap Variabel

Dalam melakukan penelitian digunakan desain *ex post facto* (dimana dilakukan penelitian setelah ditemukan fakta atau fenomena yang ada, sehingga variabel di dalam penelitian tidak dapat dikontrol yang artinya tidak dimanipulasi).

## 4. Tujuan Studi

Penelitian ini menggunakan penelitian kausal, yang menjelaskan mengenai hubungan antar variabel bebas terhadap variabel terikat serta menilai hubungan antar variabel tersebut dimana menggunakan karyawan indomaret di daerah Sunter, Jakarta Utara sebagai objek.

## 5. Dimensi Waktu

Penelitian ini merupakan penelitian dengan desain *cross sectional* yaitu penelitian yang hanya dilakukan satu kali periode waktu dan dianggap mewakili secara keseluruhan penelitian.

## 6. Cakupan Topik

Penelitian ini merupakan penelitian studi statistik. Studi ini bertujuan untuk menggali jawaban secara luas, bukan mendalam. Hipotesis yang telah dirumuskan diuji secara kuantitatif dengan menggunakan uji statistik, dan penyajian kesimpulan disajikan sesuai tingkatan nilai sampel dilihat dari nilai validitasnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## 7. Lingkungan Penelitian

Penelitian ini disebut dengan *field conditions* atau termasuk ke dalam keadaan nyata, dimana subjek maupun objek yang diteliti merupakan nyata dan lingkungan yang sebenarnya, yakni dilakukan pada karyawan di indomaret di daerah Sunter, Jakarta Utara.

## 8. Kesadaran Persepsi Partisipan

Simpulan yang didapat berupa hasil yang didapatkan dari jawaban subjek, dimana sangat bergantung pada persepsi subjek yang dinilai. Sebab itu peneliti menjelaskan kepada subjek untuk menghindarkan adanya persepsi negatif terkait penelitian yang sedang berlangsung.

## C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

### 1. Variabel penelitian

Variabel penelitian merupakan nilai dari seseorang atau objek dengan nilai variasi tersendiri yang telah ditentukan oleh peneliti guna dapat digali informasi terkait topik yang diinginkan serta dapat menarik kesimpulan (Sugiyono, 2019: 68). Variabel yang ditetapkan dalam penelitian ini ialah kepribadian, lingkungan kerja, dan kinerja karyawan.

### Definisi Operasional Variabel

Terdapat dua variabel dalam penelitian ini, yaitu variabel independen dan dependen. Menurut Sugiyono (2019:69) variabel independen merupakan variabel yang mampu memberikan pengaruh daripada suatu variabel lainnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau bentuk

akibat dari adanya perlakuan variabel bebas (independent). Berikut merupakan definisi operasional setiap variabel yang digunakan:

a. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Y = Kinerja Karyawan

b. Variabel Independen (Variabel Bebas)

X<sub>1</sub> = Kepribadian

X<sub>2</sub> = Lingkungan Kerja

**Tabel 3. 1**

**Operasional Variabel Penelitian**

Variabel	Indikator	Skala
<b>Kepribadian (X<sub>1</sub>)</b>	1. Ekstrovesi 2. Kemampuan bersepakat 3. Kemampuan mendengarkan suara hati 4. Stabilitas emosi 5. Kepribadian yang mencirikan seseorang berdasarkan imajinasi	<b>Interval</b>
<b>Lingkungan Kerja (X<sub>2</sub>)</b>	1. Penerangan 2. Suhu udara 3. Suara bising 4. Penggunaan warna 5. Ruang gerak yang diperlukan 6. Keamanan kerja 7. Hubungan karyawan	<b>Interval</b>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



<b>Kinerja Karyawan</b>  © Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)  Interval	1. Kualitas Kerja 2. Kuantitas Kerja 3. Ketepatan Waktu 4. Efektifitas 5. Komitmen	<b>Interval</b>
---	--	-----------------

Sumber: Data diolah, 2022

#### D. Teknik Pengambilan Sampel

Tehnik pengambilan sampel yang digunakan ialah metode *Non probability samplin*, dimana sampel diambil dengan teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Metode ini menggunakan sampling incidental atau accidental sampling (Sugiyono, 2019: 131). Responden yang dipilih merupakan karyawan indomaret di daerah Sunter, Jakarta Utara sebanyak 35 karyawan. Pengambilan data menggunakan kuesioner yang disebarkan kepada responden berupa pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan variabel di dalam penelitian yaitu kepribadian, lingkungan kerja dan kinerja karyawan yang tersaji dalam skala *likert* dengan kriteria STS yang artinya Sangat Tidak Setuju, TS sebagai Tidak Setuju, N ialah Nertal, S ialah Setuju, dan SS ialah Sangat Setuju. Setiap jawaban memiliki skor yang berbeda, dimulai skor 1 sampai 5. Teknik skala *likert* dipergunakan untuk mengukur persepsi dan pendapat subjek penelitian dalam menilai variabel di dalam penelitian. Variabel yang diteliti memiliki indikator tertentu yang menjadi acuan dalam menyusun instrumen dalam baris pernyataan maupun pertanyaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## E. Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan dengan mekanisme observasi dan penyebaran kuesioner yang sudah dibuat untuk dikirim dan diisi oleh para responden mengenai variabel kepribadian, lingkungan kerja, dan kinerja karyawan yang sesuai dengan penelitian ini. Menurut Sugiyono (2019:199) kuesioner ialah sebuah instrumen dalam rangka mendapatkan dari subjek terkait persepsi subjek atau sesuai pernyataan yang tertera. Data pada penelitian ini bersumber pada data primer maupun sekunder. Data primer diperoleh melalui jawaban terhadap kuesioner dari para responden yaitu para karyawan indomaret di daerah Sunter, Jakarta Utara dan melalui observasi yang telah dilakukan. Data sekunder diperoleh dari referensi jurnal terkait dan literasi buku terkait fenomena dan persoalan yang diangkat pada penelitian ini.

## F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk menguji apakah kepribadian dan lingkungan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan indomaret di Sunter, Jakarta Utara. Setelah memperoleh data yang diperlukan melalui kuesioner yang disebarakan kepada responden, data tersebut akan diolah dan dianalisis agar dapat memberikan hasil dari penelitian. Penelitian ini menggunakan alat bantu software yang digunakan untuk mengolah dan menganalisis data yaitu IBM SPSS *Statistic* 26. Teknik analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini ialah analisis regresi berganda.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## 1. Uji Validitas

- Menurut Ghazali (2018: 51) uji validitas diperlukan untuk mengukur keabsahan suatu instrumen. Suatu kuesioner yang valid pastinya memiliki kekuatan untuk menjabarkan sesuatu dari apa yang diukur dari instrumen tersebut. Uji signifikan dilakukan dengan melihat *degree of freedom* (df), dimana jika  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  table dan bernilai positif, maka indikator dikatakan valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat yang digunakan untuk mengukur kehandalan suatu kuesioner atau alat ukur secara stabil dan konsisten dari waktu ke waktu (Ghozali, 2018: 45). Menurut Sekaran dan Bougie (2017: 115) reliabilitas dibawah dari 0,60 dianggap buruk, sedangkan jika reliabilitas dalam kisaran 0,70 maka dapat diterima dan reliabilitas yang melebihi 0,80 adalah baik.

## 3. Analisis Deskriptif

Menurut Ghazali (2018:19) menyatakan bahwa analisis deskriptif berfungsi untuk menggambarkan suatu data dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan kemencengan distribusi. Berikut ini merupakan analisis deskriptif yang akan digunakan :

### a. Analisis Persentase

Analisis persentase digunakan untuk melihat hasil yang akan berbentuk persentase dengan rumus:

$$P = \frac{fi}{\sum fi} \times 100\%$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Keterangan :

P = Persentase responden dengan kriteria khusus

$f_i$  = Jumlah responden yang telah menjawab.

$\sum f_i$  = Total responden

#### b. Rata-rata Hitung (*Mean*)

Rata-rata hitung merupakan dari besaran yang diamati dan dibagi oleh sejumlah pengamatan. Rumus yang digunakan ialah:

$$\bar{X} = \frac{\sum_{i=1}^n X_i}{n}$$

Keterangan :

X = Rata-rata hitung.

$X_1$  = Data

n = Sampel

#### 4. Skala *Likert*

Menurut Cooper dan Schindler (2017) skala *likert* merupakan variasi yang sering digunakan. Skala penilaian yang dijumlahkan (*summated rating scale*) mengandung ekspresi mendukung atau tidak secara bertingkat. Setiap tingkatan dukungan diberikan skor tersebut yang kemudian dijumlahkan untuk mengukur sikap partisipan. Berikut ini adalah tabel skala *likert*:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





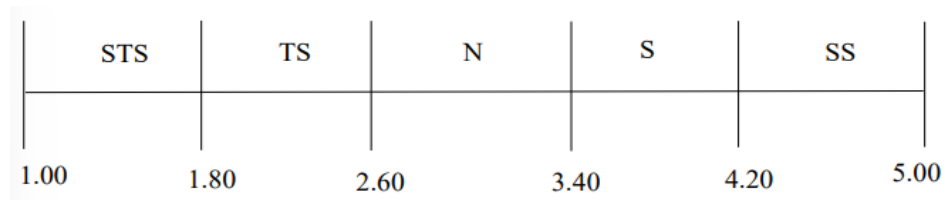
**Tabel 3. 2**  
**Skala Likert**

Bobot	Status
1	Sangat Tidak Setuju
2	Tidak Setuju
3	Netral
4	Setuju
5	Sangat Setuju

Sumber: Data diolah, 2022

Penghitungan skala penelitian menggunakan rentang nilai seperti di bawah ini:

**Gambar 3. 1**  
**Rentang Skala Likert**



Keterangan:

1.00– 1.80 = Sangat Tidak Setuju.

1.81 – 2.60 = Tidak Setuju.

2.61 – 3.40 = Netral.

3.41– 4.20 = Setuju.

4.21 – 5.00 = Sangat Setuju.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## 5. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik diperuntukan untuk menilai apa model yang digunakan pada penelitian sudat tepat. Uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinieritas. Berikut merupakan uji asumsi klasik :

### a. Uji normalitas

Menurut Ghozali (2018:161) menyatakan bahwa uji normalitas memiliki tujuan untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual berdistribusi normal. Uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Adapun kriteria yang digunakan untuk menentukan distribusi dari data residual sebagai berikut:

- (1) Jika nilai *Asymp. Sig(2-tailed)*  $< \alpha$  (0,05) maka data memiliki nilai residual berdistribusi berdistribusi normal.
- (2) Jika nilai *Asymp. Sig(2-tailed)*  $> \alpha$  (0,05) maka data memiliki nilai residual berdistribusi berdistribusi normal.

### b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk melihat apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain, menurut Ghozali (2018:137). Apabila varian dari nilai residual bersifat tetap, maka dinamakan Homoskedastisitas dan sebaliknya disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik ialah apabila tidak terjadi Heteroskesdatisitas. Kriteria untuk uji heteroskedastisitas ialah:

- (1) Jika nilai Sig  $> 0,05$  maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- (2) Jika nilai Sig <0,05 maka terjadi heteroskedastisitas.

### C. Uji Multikolonieritas

Menurut Ghozali (2018: 107) menyatakan bahwa uji multikolonieritas dilakukan guna melihat adanya hubungan antar variabel independen. Model regresi dianggap baik jika tidak terjadi korelasi di antara variabel independent. Uji multikolonieritas diamati dengan menggunakan nilai tolerance atau VIF (*variance inflation factor*). Untuk menentukan adanya multikolonieritas yaitu :

- (1) Jika nilai *tolerance*  $\leq 0.10$  atau  $VIF \geq 10$ , artinya terjadimultikolonieritas.
- (2) Jika nilai *tolerance*  $\geq 0.10$  atau  $VIF \leq 10$ , artinya tidak terjadi multikolonieritas.

### 6. Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Ghozali (2018) analisis regresi berganda memiliki tujuan untuk mengatur kekuatan korelasi antar variabel penelitian, dan juga menunjukkan arah hubungan diantara keduanya. Variabel dependen diasumsikan random yang artinya memiliki distribusi kemungkinan. Sedangkan variabel independen atau bebas diasumikan memiliki nilai tetap (dalam pengambilan sampel yang berulang). Permodelan analisis regresi berganda pada penelitian ini ialah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel Kinerja Karyawan.

$\alpha$  = Konstanta.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



$\beta_1$  = Variabel Kepribadian

$\beta_2$  = Variabel Lingkungan Kerja

$e$  = *Term of error*

### a. Uji Parsial (Uji t)

Menurut Ghozali (2016:98) uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independent secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Adapun kriteria dalam menentukan variabel independent signifikan atau tidak, yaitu:

- (1) Jika nilai Sig. t < 0.05, bermakna variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.
- (2) Jika nilai Sig. t > 0.05, bermakna variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

### b. Uji Parsial (Uji f)

Menurut Ghozali (2018: 179) uji f untuk mengetahui apakah model regresi bisa digunakan untuk memprediksi variabel terikat. Terhadap uji simultan, pengujian statistik yang dipergunakan yakni pengujian F dalam mengukur nilai F. Nilai pada pengujian F diketahui berdasarkan tabel distribusi F dengan bebas (k; n-k-1) dan  $\alpha = 0,05$ , berikutnya  $F_{hitung}$  dilakukan perbandingan terhadap  $F_{tabel}$  yang ketentuannya antara lain:

- (1) Apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , dengan demikian  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.
- (2) Apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , dengan demikian  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



### c. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi secara umum menguji suatu variabel dan menjelaskan varians variabel dependen terhadap variabel dependen menurut Ghozali (2018:97). Nilai koefisien determinasi berada diantara nol hingga satu. Nilai  $R^2$  kecil memiliki arti kemampuan variabel independent ketika menjelaskan varians variabel dependen yang sangat terbatas. Nilai yang mendekati 1 artinya variabel dependen memberi nyaris seluruh data yang diperlukan dalam memperdiksi variabel dependen.

- (1)  $R^2 = 0$ , maka variabel independent (X) tidak memiliki kemampuan dalam menjabarkan variabel dependen (Y)
- (2)  $R^2 = 0$ , maka variabel independent (X) tidak memiliki kemampuan dalam menjabarkan variabel dependen (Y).

#### © Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.